ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

EFEKTIVITAS METODE *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VIIB SMP NEGERI 14 DENPASAR TAHUN AJARAN 2025/2026

Ni Putu Wahyuniari[1)], IGA Putu Tuti Indrawati[2)], Ni Luh Sukanadi[3)]

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Surel : yuni.ari04.py@gmail.com[1], indrawati@unmas.ac.id[2], luhsukanadi@unmas.ac.id[3]

Abstract

This classroom action research aimed to improve students' learning outcomes in writing descriptive texts through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) method assisted by audio-visual media. The study was conducted with seventh-grade students of class VII B at SMP Negeri 14 Denpasar and implemented in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. Research data were collected through descriptive writing tests, observations of students' learning activities, student response questionnaires, and documentation. The data were analyzed using both quantitative and qualitative descriptive approaches.The results showed a significant improvement in students' descriptive writing skills after the implementation of PBL assisted by audio-visual media. The students' average score increased from 53.9 in the pre-cycle to 72 in Cycle I and reached 90.5 in Cycle II. In addition, learning mastery improved from 0% in the pre-cycle to 17.5% in Cycle I and increased to 90% in Cycle II. In terms of the learning process, students demonstrated greater activeness, enthusiasm, and independence in developing ideas and organizing descriptive texts through problem-solving activities presented via audio-visual media. Difficulties encountered in Cycle I, such as organizing ideas and limited descriptive vocabulary, were successfully addressed in Cycle II through improved instructional steps and more optimal use of audio-visual media. Therefore, the PBL method assisted by audio-visual media is proven effective in improving students' learning outcomes in writing descriptive texts at the junior high school level.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Keywords: Problem Based Learning; audio-visual media; descriptive writing; learning outcomes; classroom action research

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas VII B SMP Negeri 14 Denpasar melalui penerapan metode *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media audio visual. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan melalui tes menulis karangan deskripsi, observasi aktivitas belajar siswa, angket respons siswa, serta dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode PBL berbantuan media audio visual. Nilai rata-rata siswa pada pra siklus sebesar 53,9 meningkat menjadi 72 pada siklus I, dan mencapai 90,5 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, dari 0% pada pra siklus menjadi 17,5% pada siklus I, hingga mencapai 90% pada siklus II. Dari segi proses pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, antusiasme, serta kemandirian dalam mengembangkan ide dan menyusun karangan deskripsi melalui pemecahan masalah yang disajikan. Kendala pada siklus I, seperti kesulitan mengorganisasi ide dan keterbatasan kosakata, dapat diatasi melalui perbaikan langkah pembelajaran dan pemanfaatan media audio visual secara optimal. Dengan demikian, metode PBL berbantuan media audio visual terbukti efektif meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa SMP.

Kata kunci: Problem Based Learning; media audio visual; menulis karangan deskripsi; hasil belajar.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa karena berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan informasi secara tertulis dengan jelas dan terstruktur. Dalam pembelajaran Bahasa

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

Indonesia di tingkat SMP, menulis karangan deskripsi menjadi kompetensi dasar yang perlu dikuasai siswa karena menuntut kemampuan mengamati, merinci, serta menggambarkan suatu objek atau peristiwa secara konkret dan sistematis. Penguasaan keterampilan ini penting agar siswa mampu menyampaikan gagasan secara runtut dan bermakna.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas VII B SMP Negeri 14 Denpasar, kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan dan merangkai kata menjadi kalimat yang padu. Karangan yang dihasilkan cenderung singkat, tidak runtut, serta kurang mampu menggambarkan objek secara detail. Selain itu, sebagian besar siswa belum memahami struktur dan ciri kebahasaan karangan deskripsi secara utuh. Rendahnya kemampuan tersebut juga dipengaruhi oleh minat siswa dalam menulis yang masih rendah akibat pembelajaran yang cenderung monoton dan didominasi metode konvensional dengan pemanfaatan media pembelajaran yang terbatas.

Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi rendahnya hasil belajar menulis karangan deskripsi. Pembelajaran yang bersifat satu arah membuat siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar sehingga kemampuan berpikir kritis dan kreativitas mereka tidak berkembang secara optimal. Tarigan (2020) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa yang tidak melibatkan siswa secara aktif dapat menghambat perkembangan keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan menulis. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu merangsang keaktifan, kreativitas, serta keterlibatan siswa dalam proses menulis.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Problem Based Learning (PBL). Metode ini menekankan pembelajaran

melalui pemecahan masalah nyata sebagai langkah awal dalam membangun pengetahuan dan keterampilan siswa. Melalui PBL, siswa didorong untuk aktif mengidentifikasi masalah, berdiskusi, serta menyusun solusi secara sistematis yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Penelitian Maulidya dkk. (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar menulis siswa secara signifikan karena siswa tidak hanya menulis berdasarkan instruksi guru, tetapi berdasarkan hasil pemikiran dan pemahaman mereka sendiri.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis. Media audio visual mampu menyajikan informasi dalam bentuk gambar dan suara yang menarik sehingga dapat menstimulasi daya imajinasi siswa dan mempermudah mereka dalam menggambarkan objek secara deskriptif. Penelitian Sholeha (2021) membuktikan bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam menulis karena membantu siswa memvisualisasikan objek atau situasi yang akan dideskripsikan secara lebih konkret.

Integrasi metode Problem Based Learning dengan media audio visual diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menantang. Penelitian Iqbal Ramadhan dkk. (2024) menyatakan bahwa kombinasi pembelajaran berbasis masalah dan media audio visual efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar menulis siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan Oktavia dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran inovatif berbantuan media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong siswa menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan metode Problem Based Learning berbantuan media audio visual diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas VII B SMP Negeri 14 Denpasar. Pendekatan ini tidak hanya berpotensi meningkatkan kemampuan menulis siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan langsung di dalam kelas dengan tujuan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Menurut Fitriani (2019:26), PTK melibatkan guru dalam aktivitas ilmiah yang mencangkup perancangan, pelaksanaan, observasi, serta refleksi tindakan secara kolaboratif dan berulang dalam beberapa siklus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Denpasar pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian sebanyak 41 siswa kelas VIII.6. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa masih perlu ditingkatkan.

Pada penggumpulan data dilakukan beberapa teknik, yaitu observasi, tes menulis, angket/kuesioner serta dokumentasi yang dikumpulkan dalam bentuk instrument. Instrument penelitian disusun untuk mengukur perkembangan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini di awali dengan tes awal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I, dan siklus II guna mengevaluasi dampak tindakan yang diterapkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi di kelas secara mendalam berdasarkan data yang

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

dikumpulkan. Sementara itu, analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata, skor keterampilan menulis, presentase ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM), serta respons siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Keberhasilan penelitian ini diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) peningkatan skor keterampilan menulis siswa hngga mencapai atau melebihi 85 sesuai dengan KKM, 2) meningkatanya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, 3) peningkatan kualitas teks laporan hasil observasi yang dihasilkan siswa, dan 4) efektivitas penggunaan media gambar dalam menunjang keterampilan menulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas VII/B SMP Negeri 14 Denpasar dengan subjek penelitian sebanyak 40 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui penerapan metode Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual. Rancangan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan pembelajaran dilakukan dengan menyajikan permasalahan kontekstual berbasis kearifan lokal melalui media audio visual, diskusi kelompok, dan penugasan menulis karangan deskripsi secara individu. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas siswa, tes keterampilan menulis karangan deskripsi, angket respons siswa, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, rubrik penilaian menulis, dan angket. Data dianalisis secara kualitatif melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta secara kuantitatif deskriptif dengan menghitung persentase keaktifan, ketuntasan belajar individu dan klasikal, serta respons siswa. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 75% siswa mencapai KKM ≥85, minimal 80% siswa berada pada kategori aktif dan sangat aktif,

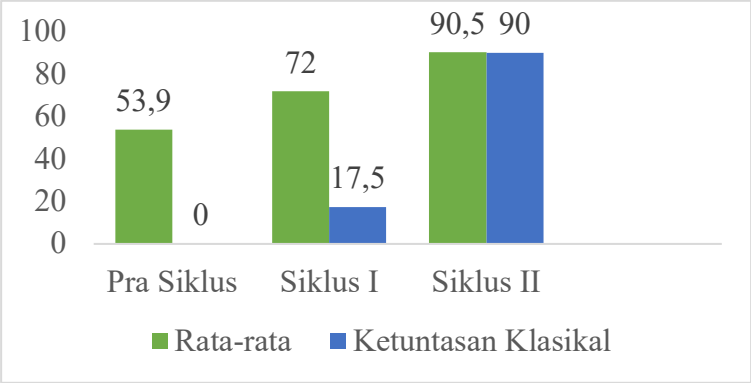
ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

serta minimal 70% siswa memberikan respons positif terhadap penerapan metode Problem Based Learning berbantuan media audio visual.

Grafik 01. Per



Berdasarkan Grafik peningkatan nilai menunjukkan pergerakan yang signifikan dari pra siklus menuju siklus II. Pada pra siklus, grafik berada di titik rendah, menggambarkan keterampilan menulis yang belum berkembang. Pada siklus I, grafik mulai naik secara tajam, menunjukkan bahwa siswa mulai mampu menuangkan ide dan mengembangkan karangan deskripsi dengan bantuan media audio visual. Namun, peningkatan dari siklus I masih belum cukup untuk mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus II, grafik kembali meningkat hingga mencapai tingkat tertinggi dengan rata-rata 90,5 dan ketuntasan klasikal 90%. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II telah tepat sasaran, sehingga siswa mampu memperbaiki kekurangan yang dialami sebelumnya. Grafik peningkatan ini tidak hanya merefleksikan keberhasilan tindakan tetapi juga menunjukkan perubahan pola belajar siswa menjadi lebih mandiri dan terarah.Terlihat bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah diterapkannya metode *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan audio visual pada siswa kelas VII B SMP Negeri 14 Denpasar.

ISSN :2774-6259

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)
Volume 13 No. 2 September 2026

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas, penerapan metode Problem Based Learning (PBL) berbantuan media audio visual terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII B SMP Negeri 14 Denpasar tahun pelajaran 2025/2026. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 53,9 pada tes awal menjadi 72 pada siklus I dan meningkat signifikan hingga 90,4 pada siklus II, sehingga indikator keberhasilan tercapai dan tindakan dihentikan pada siklus II. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan metode ini juga mampu meningkatkan aktivitas siswa, dengan 100% siswa berada pada kategori aktif dan sangat aktif pada siklus II, melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Respons siswa terhadap pembelajaran juga sangat positif, dengan 94% siswa menyatakan setuju bahwa penggunaan media audio visual membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, serta membantu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan menulis. Secara keseluruhan, metode PBL berbantuan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar, aktivitas, dan respons siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar sekolah dan guru terus mengembangkan pembelajaran inovatif berbasis masalah dengan memanfaatkan media audio visual atau media kontekstual lainnya karena terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamati serta menulis karangan deskripsi. Siswa diharapkan lebih aktif dan konsisten melatih keterampilan menulis melalui pemanfaatan media visual dan objek

nyata di lingkungan sekitar guna memperkaya kosakata, melatih kelancaran berpikir, dan meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penerapan metode Problem Based Learning berbantuan media audio visual dengan variasi objek, topik, maupun model kolaborasi yang lebih beragam, serta menerapkannya pada jenis teks dan jenjang pendidikan yang berbeda untuk memperluas temuan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Anazifa, R. D., & Djukri. (2017). Project- based learning and problem-based learning: Are they effective to improve student's thinking skills?. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 6(2), 346–355.*

Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. *Springer.*

Drouet, M., Lefrançois, D., & Thomas, J. (2023). *Interactive learning strategies in 21st century classrooms. Academic Press.*

Fitriani, E. (2021). Implementasi *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa*. Jurnal Pendidikan, 12(1), 45–55.*

Hmelo-Silver, C. E. (2021). *Problem-based learning: What and how do students learn*? *Educational Psychology Review*, 33(2), 229–244.

Iqbal Ramadhan, A., Sari, M., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menulis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(1), 45–55.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2021). *Learning together and alone: Cooperative, competitive, and individualistic learning* (6th ed.). *Pearson Education.*

Khairiyah, H. H., Sobari, T., & Sahmini, M. (2023). Efektivitas model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 14(2), 112–120.

Kurniasari, D. (2022). Menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12(1), 45–56.*

Marlina, L. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Melalui Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(1), 45-52.*

Maulidya, R., Hasanah, U., & Firmansyah, A. (2021). Efektivitas penerapan metode *Problem Based Learning* terhadap keterampilan menulis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(3), 112–120.

Mayer, R. E. (2023). Multimedia *learning* (3rd ed.). *Cambridge University Press.*

Oktavia, N., Putri, R. A., & Handayani, L. (2024). Inovasi pembelajaran abad 21: Penerapan model PBL dengan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal Inovasi Pendidikan Indonesia*, 9(2), 76–88.

Pranowo. (2019). Pengembangan Keterampilan Menulis. *Yogyakarta: Ombak*

Putri, N. S., & Lestari, A. P. (2023). *Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Komunikatif,* 7(2), 55–67..

Rohmadi, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi. *Surakarta: UNS Press.*

Salsabila, H., & Masnunah. (2023). Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 13(1), 55–63.*

Sholeha, N. (2021). Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(1), 22–30.

Suparno, & Yunus, M. (2020). Keterampilan Dasar Menulis. *Jakarta: Universitas Terbuka.*

Saraswati, D., & Marini, F. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterlibatan Belajar Peserta Didik. Jurnal Teknologi Pendidikan,* 9(1), 39–52.

Syamsuddin, A., Ramli, M., & Astuti, R. (2022). Penerapan *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 10(4), 301–310.

Sadiman, A. S. (2019). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sari, D. A. (2022). *Implementasi Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Prenada Media Group.

Tarigan, H. G. (2020*).* Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. *Angkasa.*

Utami, A. D. (2021). Penerapan Metode Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 9(2), 145-153.*